

**INDUSTRI MEBEL : PERKEMBANGAN EKONOMI PENGRAJIN MEBEL DI
NAGARI MUARA PANAS, KAB. SOLOK (1988-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu
(S1) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SISRI WAHYUNI

18046099

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

**Industri Mebel : Perkembangan Ekonomi Pengrajin Mebel di
Nagari Muara Panas Kab Solok (1988-2021)**

Nama : Sisri Wahyuni

Nim : 18046099

Program Studi : Pendidikan Sejarah

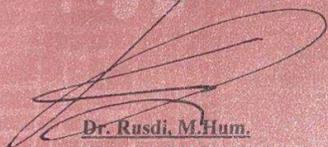
Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2023

Mengetahui,

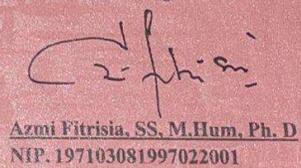
Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum.
NIP. 196403151997031002

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Azmi Fitrissia, SS, M.Hum, Ph. D
NIP. 197103081997022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah

Dapertemen Sejarah

Univeristas Negeri Padang

Industri Mebel : Perkembangan Ekonomi Pengrajin Mebel di
Nagari Muara Panas Kab Solok (1988-2021)

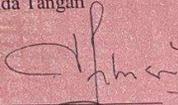
Nama : Sisri Wahyuni
Nim : 18046099
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Azmi Fitriisa, SS, M.Hum, Ph. D
2. Anggota : Drs. Etmi Hardi, M. Hum
3. Anggota : Yelda Syafrina S. Pd, M. A

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sisri Wahyuni

Nim : 18046099

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

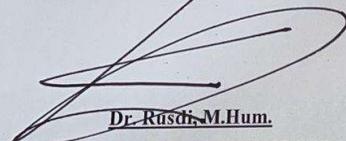
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Industri Mebel : Perkembangan Ekonomi Pengrajin Mebel di Nagari Muara Panas Kab Solok (1988-2021)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum.
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Sisri Wahyuni
NIM. 18046099

ABSTRAK

Sisri Wahyuni (18046099/2018). “Industri Mebel : Perkembangan Ekonomi Pengrajin Mebel Di Nagari Muara Panas, Kab. Solok (1988-2021)”. **Skripsi** Departement Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2022.

Penelitian ini membahas tentang industri mebel : perkembangan ekonomi pengrajin mebel di Nagari Muara Panas, Kab Solok (1988-2021) yang dilatar belakangi oleh Kebutuhan manusia akan barang mebel sebagai perlengkapan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Tujuan penelian yaitu untuk mendeskripsikan latar belakang munculnya industri mebel dan Mengetahui pengaruh industri mebel terhadap perekonomian para pengrajin mebel di Kanagarian Muara Panas tahun 1988-2021.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode sejarah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, langkah dalam penelitian sejarah melalui empat langkah sebagai berikut : (1) heuristik pengumpulan dari data primer melalui wawancara yang ditijukan kepada pemilik dan pekerja industri mebel, arsip dan observasi, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari sumber tertulis berupa skripsi, beberapa jurnal dan artikel yang penulis temukan di internet, (2) kritik sumber (3) interpretasi, (4) historiografi, yaitu penulisan sejarah sehingga menjaadi sebuah tulisan.

Pembahasan yang dilakukan dapat diketahui bahwa : pertama Nagari Muara panas merupakan nagari yang terletak di kaki Gunung Talang secara administratif. Perekonomian masyarakat didominasi bekerja sebagai petani dan beberapa industri kecil termasuk didalamnya industri mebel, industri dapat diartikan sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk. Industri Mebel yang terdapat di Nagari Muara Panas merupakan industri pengolahan kayu yang dirintis dan dikembangkan oleh warga Nagari Muara Panas sendiri di daerah ini terdapat 7 Industri mebel. Setiap industri mebel yang ada di Nagari Muara Panas memiliki perkembangan masing-masing baik dari peralatan, produk yang di produksi dan jumlah karyawan. Dengan adanya industri mebel memiliki dampak perekonomian bagi pemilik maupun para pekerja mebel.

Kata Kunci: Perkembangan. Ekonomi, Industri Mebel



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T. Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis/skripsi dengan judul **“Industri Mebel : Perkembangan Ekonomi Pengrajin Mebel Di Nagari Muara Panas Kab Solok (1988-2021)**

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa ada pihak-pihak yang terlibat memberikan kontribusi yang besar dalam skripsi ini, terutama dalam tujuannya menjadi suatu karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti berterima kasih kepada:

1. Azmi Fitriasia, SS, M.Hum, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, memfasilitasi peneliti, memberikan bimbingan dan pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Yelda Syafrina S. Pd, M, A selaku penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran, saran dan masukan dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Hera Hastuti S. Pd, M.Pd, selaku Dosen pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu, memfasilitasi peneliti, memberikan bimbingan akademik selama peneliti menempuh perkuliahan.
4. Dr.Rusdi, M. Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah, FIS, UNP, Bapak/Ibu dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah, FIS, UNP atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.

5. Kedua orang tua saya Bapak Jurnalis dan Ibu Yusnimar yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, dukungan serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Adik saya, Rahmatul Aidil dan Thio Ananda Putra yang telah memberikan dukungan dan perhatian.
7. Bapak dan ibuk pemilik Industri Mebel Di Nagari Muara Panas yang telah bersedia membantu saya untuk menyelesaikan proses penelitian
8. Serta dukungan saudara, teman-teman dan adik-adik yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Serta dukungan dari teman kos, kakak utarai, popi dan suci yang telah memberi saya semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman saya, Nisa Lutfia Husna, Gebi Sandra, Gesi Putri Yenti yang membantu saya menyelesaikan skripsi dan sebagai Support Sistem.
11. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terkhususnya angkatan 2018 yang senasib dan seperjuangan.
12. Terkhusus buat diri saya sendiri terimakasih telah berjuang hingga sampai titik ini, ternyata bisa melalui berbagai rintangan dimasa-masa perkuliahan hingga akhirnya mampu meraih gelar Sisri Wahyuni S,Pd.

Padang, Januari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang Masalah	8
B. Batasan dan Rumusan Masalah	13
1. Batasan Masalah	13
2. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1. Tujuan	14
2. Manfaat	14
D. Tinjauan Pustaka	14
1. Studi Relevan	15
2. Kerangka Konseptual	18
3. Kerangka Berfikir	26
E. Metode Penelitian	27
1. Heuristik	27
2. Kritik	28
3. Interpretasi	28
4. Historiografi	29
BAB II	30

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah Singkat Nagari Muara Panas	31
B. Keadaan Geografis	34
C. Penduduk	38
D. Sosial Ekonomi Penduduk	45
BAB III.....	48
INDUSTRI MEBEL : PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN PENGRAJIN KAYU DI NAGARI MUARA PANAS TAHUN (1988-2021).....	48
A. Periode Industri Mebel di Nagari Muara Panas	48
1. Periode tahun 1988-2000	49
2. Periode 2001-2007.....	51
3. Periode 2008-2021	52
B. Perkembangan dan Pemasaran Industri Mebel.....	55
1. Jumlah Karyawan	57
2. Perkembangan Alat atau Mesin.....	58
3. Jenis-jenis produk yang di produksi	65
C. Dampak dan Perkembangan Perekonomian Pengrajin Mebel.....	72
1. Perekonomian Pemilik Industri Mebel	73
2. Perekonomian Karyawan Pengrajin Mebel.....	74
BAB IV KESIMPULAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
Lampiran	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jorong Dan Dusun Nagari Muara Panas.....	29
Tabel 2.2 Stattistika kependudukan.....	31
Tabel 2.3 Penduduk berdasarkan umur.....	32
Tabel 2.4 Pengelompokan pekerjaan penduduk Nagari Muara Panas.....	32
Tabel 2.5 Jumlah angka pendidikan penduduk.....	33
Tabel 2.6 Pendapatan perekonomian masyarakat Muara Pan.....	37
Tabel 2.7 Kelembagaan ekonomi masyarakat.....	38
Tabel 2.8 Tingkat kesejahteraan masyarakat.....	38
Tabel 2.9 Anggaran Keuangan Nagari Muara Panas.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wilayah Kab.Solok.....	23
Gambar 2 peta kesenian Muara Panas.....	26
Gambar 3 Bentuk Pemesanan.....	48
Gambar 4 Teknik Penghalusan Kayu.....	53
Gambar 5 Alat dan Mesin.....	54
Gambar 6Mesin Penghalus.....	55
Gambar 7 Mesin Pemotong Modern.....	55
Gambar 8 Mesin Pemotong Biasa.....	56
Gambar 9 Penjemuran Kayu.....	58
Gambar 10 Kayu Yang selesai Dijemur.....	59
Gambar 11 Produksi Mebel Lemari.....	63
Gambar 12 Produksi Mebel Meja dan Kursi.....	64
Gambar 13 Produksi Mebel Pintu.....	65
Gambar 14 Konsen Jendela.....	66
Gambar 15 Jumlah Kariawan Bapak Feri.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	79
Lampiran 2 surat izin pengambilan data.....	81
Lampiran 3 surat izin pengambilan data dari kantor wali	82
Lampiran 4 Pengambilan data dari kantor wali Nagari Muara Panas.....	83
Lampiran 5 Wawancara dengan Bapak Feri.....	84
Lampiran 6 Wawancara dengan Bapak Adlin.....	68
Lampiran 7 Wawancara dengan Bapak Barunih.....	69
Lampiran 8 Wawancara dengan Bapak Hasan.....	69
Lampiran 9 industri milik Bapak Kudus.....	70
Lampiran 10 Pembakaran Serbuk Kayu.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Solok memiliki ketinggiannya 284m-1.458m diatas permukaan laut, dengan luas 3.738km². wilayah Kabupaten Solok memiliki batasan daerah, bagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar, bagian Timur berbatasan dengan Kota Sawah Lunto, bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan dan bagian barat berbatasan dengan Kota Padang, topografi wilayah kabupaten solok bervariasi antara dataran, lembah, dan berbukit-bukit, salah satu Nagari yang terdapat di kabupaten Solok yaitunya Nagari Muara Panas.¹ Muara Panas merupakan salah satu nagari yang terletak di kaki gunung talang secara administratif pemerintahan, seta merupakan salah satu nagari yang tergabung di Kecamatan Bukit Sundi.

Perekonomian merupakan hal terpenting bagi terselenggaranya suatu proses pembangunan di berbagai bidang. Dengan berhasilnya pembangunan perekonomian, maka bidang-bidang lain seperti bidang industri, hukum, politik, pertanian dan lain-lain akan terselenggara dengan baik. adanya pengembangan ekonomi lokal dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi alam sebagai bahan baku menjadi barang

¹ RPIJM- rencana terpadu dan program instruktur jangka menengah kabupaten solok hlm 3

jadi lewat industri. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang mampu memimpin sektor lain dalam perekonomian menuju kemajuan.

Penduduk Nagari Muara Panas sendiri mayoritas perekonomian dalam sektor pertanian hal ini dikarenakan daerah Muara Panas sendiri merupakan daerah yang memiliki hamparan sawah yang luas, serta iklim yang memadai untuk bercocok tanam selain itu masyarakat Muara Panas juga bekerja dalam bidang industri kecil salah satunya seperti industri pengrajin Mebel. adapun industri pengerajin mebel termasuk di dalamnya kerajinan, serta ukiran kayu, industri pulp dan kertas, dan industri pendukung seperti industri perekat dan cat kayu, industri perkayuan bisa dibagi atas dasar pengolahan kayunya. Disebut industri primer karena merupakan industri yang melakukan kegiatan pengolahan kayu mulai dari kayu bulat hingga berupa produk-produk kayu gergajian yang siap digunakan untuk pengolahan selanjutnya. Adapun industri kayu sekunder merupakan industri yang mengolah kayu setelah dari industri pengolahan kayu primer.²

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.³ Menurut Partomo, dalam arti luas industri

² Arif Nuryawan 2012 profil indutri kayu sekunder di Kota Medan *Jurnal Teknik Industri – Universitas Bung Hatta*, Vol. 1 No. 2, pp. 128-140, Desember 2012 hlm 5

³ UU RI Nomor 3 tahun 2014

adalah semua kegiatan manusia yang bersifat produktif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berbentuk barang dan jasa, dengan jalan mentransformasikan faktor-faktor produksi untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih tinggi. Kegiatan industri sangat mengandalkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kayu adalah bagian batang atau cabang serta ranting tumbuhan yang mengeras karena mengalami lignifikasi. Kayu digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari memasak, membuat perabot (meja, kursi), bahan bangunan (pintu, jendela, rangka atap), bahan kertas, dan banyak lagi. Kayu juga dapat dimanfaatkan sebagai hiasan-hiasan rumah tangga dan sebagainya.

Kebutuhan manusia akan mebel dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan rumah tangga yang membutuhkan rumah sebagai tempat tinggalnya. Industri pengolahan kayu menjadi mebel merupakan industri yang mengolah kayu atau bahan berkayu (hasil hutan atau hasil perkebunan, limbah pertanian dan lainnya) menjadi berbagai bentuk produk baik yang masih menampilkan sifat fisik kayu maupun produk yang sudah tidak menampilkan sifat fisik kayu.

Industri Mebel yang terdapat di Nagari Muara Panas merupakan industri pengolahan kayu yang dirintis dan dikembangkan oleh warga Nagari Muara Panas sendiri, di daerah ini terdapat 7 Industri mebel yang awal berdirinya pada tahun 1988, pada tahun 1988 terdapat 1 industri mebel yakni milik

Bapak Adlin yang mana sampai saat sekarang ini masih ada akan tetapi tidak mengalami perkembangan, adapun industri kayu yang didirikan pada tahun 2010 oleh Bapak Aferizaldi yang berasal dari Nagari dilam yang membuka usaha industri Mebel di Nagari Muara panas, bapak Aferizaldi merintis usaha sebagai pengrajin kayu mulai dari tahun 2010, Berawal dari pengalaman bekerja sebelum merintis usaha industri kayu sendiri, Bapak Feri dahulunya merupakan seorang karyawan atau pekerja di sebuah industri kayu di Padang, Bapak Feri bekerja sebagai karyawan di industri kayu di Padang pada tahun 1995-2002, setelah 7 tahun menjadi pekerja Bapak Feri memutuskan untuk membuka usaha dalam sektor pertanian dari tahun 2003-2005, setelah 3 tahun bertani Bapak Feri kembali lagi menjadi karyawan di Industri kayu di Solok selama 2 tahun yaitu dari tahun 2006-2008, kemudian Bapak Feri melanjutkan kembali bertani dan berhenti menjadi karyawan di tahun 2008-2009 dan pada tahun 2010 bapak Feri membuka industri mebel⁴, Pada tahun 2011 usaha industri kayu Bapak feri bertambah berkembang, perkembangannya dilihat dari adanya tambahan karyawan di industri Bapak Feri sebanyak 1 orang dan bertambahnya jumlah mesin yaitu berupa mesin pemotong modren. industri kayu Bapak Feri mengalami berkembang pesat pada tahun 2021 yang ditandai dengan bertambahnya jumlah karyawan sebanyak 10 orang, bertambahnya jumlah mesin sebanyak 39 mesin yang digunakan, semakin luas nya pemasaran hasil industri serta perluasan tempat

⁴ *Wawancara* dengan Bapak Aferizaldi (46 tahun), pemilik dustri mebel, pada tanggal 26 Mei 2022 di Nagari Muara Panas

industri kayu milik Bapak Feri. Dengan perkembangan dari tahun ke tahun usaha industrii Bapak Feri tersebut maka dapat membantu perkembangan dalam sektor perekonomian baik bagi Bapak feri sendiri maupun para karyawan pengrajin kayu Bapak Feri.⁵

Penelitian ini secara umum termasuk kedalam studi sejarah industri, dimana kegiatan industrialisasinya dilihat dari kacamata “ekonomi industri”. Pengertian industri dalam arti sempit adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis dimana terdapat kesamaan dalam bahan baku yang digunakan.⁶ Sejarah ekonomi melukiskan tentang tentang usaha manusia selama berabad-abad untuk memenuhi kebutuhan materilnya, yang merupakan rangkaian keinginan untuk mendapatkan kepuasan serta pengumpulan dan penggunaan kekayaan.⁷ Dalam arti yang lebih luas, industri dapat didefinisikan sebagai kumpulan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa dengan elastisitas silang (*cross elasticities of demand*) yang positif dan tinggi. Secara garis besar, industri dapat didefinisikan sebagai sekelompok perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang sama atau bersifat subsitusi.⁸ dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang “ Industri Mebel : Perkembangan Ekonomi Pengrajin Mebel Di Nagari Muara Panas, Kab. Solok (1988-2021 “ Fokus

⁵ *Wawancara* dengan Bapak Feri (46 tahun) pemilik industri mebel, pada tanggal 13 Juni 2022 di Nagari Muara Panas.

⁶ Saka Putra,(2017). Analisis Industri Pangan SUB Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu. *Jurnal JOM Fekon*, Vol.4 No.1 hlm. 560.

⁷ Mestika zed & Emizal Amri. *Apakah Sejarah Sosial Ekonomi*. 1999. Padang : *profilLaboratorium Jurusan Sejarah FIP UNP*.

⁸Saka Putra, *Op. Cit.*, hlm 560.

kajian penulisan ini diarahkan kepada perkembangan ekonomi pengrajin mebel di Nagari Muara Panas tahun 1988-2021

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka penelitian ini membahas tentang “ **Industri Mebel Perkembangan Ekonomi Pengrajin Mebel Nagari Muara Panas, Kabupaten Solok (1988-2021)**”. maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

a) Batasan Wilayah (Spasial)

Batasan wilayah merupakan batasan tempat terjadinya peristiwa sejarah yaitunya di Kanagarian Muara Panas Kabupaten Solok. Alasan penulis mengambil tempat penelitian ini dikarenakan tempat ini dijadikan tempat penelitian tentang usaha industri pengrajin mebel.

b) Batasan Waktu (Temporal)

Berdasarkan judul penelitian Penulis maka batasan waktu dari tahun 1988-2021. Alasan penulis mengambil kurun waktu 1988 sebagai awal penelitian dikarenakan tahun tersebut merupakan awal berdirinya industri pengrajin mebel di Kanagarian Muara Panas adapun batasan akhir dari penulisan penelitian ini yaitu tahun 2021 disebabkan pada tahun tersebut Usaha Industri Pengrajin Kayu masih mengalami perkembangan baik dari segi pemasaran maupun segi produksi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas maka permasalahan yang akandicari jawabannya dalam penelitian ini yaitu

Berdasarkan dari batasan masalah diatas maka permasalahan yang akandicari jawabannya dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana perkembangan industri mebel di Kanagarian Muara Panas tahun (1988-2021) ?
2. Bagaimana pengaruh industri mebel terhadap perekonomian pengrajin mebel dari tahun (1988-2021) ?

C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu

- a. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan latar belakang munculnya industri mebel di Kanagarian Muara Panas Kabupaten Solok tahun 1988-2021.
- b. Mengetahui pengaruh industri mebel terhadap perekonomian para pengrajin mebel di Kanagarian Muara Panas tahun 2010-2021.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan industri mebel

b. Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan sumber bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian yang sama tentang industri pengrajin mebel

b. Manfaat Praktis

1. Untuk mengetahui perkembangan perekonomian industri mebel Di Nagari Muara Panas Kabupaten Solok.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik industri mebel

c. Manfaat Akademis

1. Menambah pengetahuan tentang industri mebel di Nagari Muara Panas Kab Solok
2. Sebagai referensi bagi masyarakat ilmiah yang ingin meneliti tentang industri mebel di Nagari Muara Panas Kab Solok

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Kajian tentang kerajinan kayu memang telah banyak dilakukan oleh para peneliti dengan kajian yang berbeda adapun skripsi terdahulu yang membahas tentang kerajinan mebel yaitu